



Implementasi Pendekatan Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah dan Atas Siswa SMA Negeri 4 Makassar

Syahril¹, Yusnadi², Asrianto³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: arhiesyahril@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: yusnadi@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SMA Negeri 4 Makassar

Email: asrianto80@guru.sma.belajar.id

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised; 03-04-2025

Accepted; 04-05-2025

Published; 25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan passing bawah dan atas pada siswa di SMA Negeri 4 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran melalui evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan pada setiap siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 35 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis berdasarkan aspek psikomotorik, afektif, dan kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I, 31,43% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75, sementara 68,57% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan, di mana 80% siswa berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, dan hanya 20% siswa yang masih di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bawah dan atas siswa, serta dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran olahraga.

Kata Kunci: Pendekatan bermain, passing bawah, passing atas, Penelitian Tindakan Kelas, keterampilan olahraga.

artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar teknik passing bawah dan atas pada siswa SMA Negeri 4 Makassar. Pendekatan bermain diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam olahraga, khususnya bola voli. Pembelajaran olahraga di sekolah memiliki peranan penting dalam pengembangan fisik dan mental siswa. Melalui olahraga, siswa tidak hanya belajar keterampilan fisik, tetapi juga nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, dan sportivitas. Penelitian menunjukkan

bahwa keterlibatan aktif dalam kegiatan olahraga dapat meningkatkan kesehatan fisik dan mental siswa (Afandi & Hartati, 2023).

Pendekatan bermain merupakan metode yang mengintegrasikan elemen permainan dalam proses belajar mengajar. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, karena kegiatan yang menyenangkan dapat mendorong partisipasi aktif (Ibrahim & Agustang, 2024). Dalam konteks pendidikan jasmani, pendekatan ini dapat diterapkan untuk mengajarkan teknik-teknik dasar olahraga seperti passing bawah dan atas dalam bola voli. Teknik passing adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli. Passing bawah dan atas menjadi fondasi bagi pemain untuk mengumpan bola dengan baik kepada rekan satu tim. Peningkatan keterampilan ini tidak hanya bergantung pada latihan fisik, tetapi juga pada pemahaman teori dan praktik yang tepat (Utama & Ismail, 2023).

Hasil belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh metode pengajaran yang digunakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Misalnya, penelitian tentang penggunaan metode SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectuality) menunjukkan peningkatan hasil belajar passing bawah di kalangan siswa. Motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Pendekatan bermain dapat meningkatkan motivasi siswa karena menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menekan. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, yang berujung pada peningkatan keterampilan (Marhani, 2017).

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dan mengamati perubahan yang terjadi. Melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, peneliti dapat mengevaluasi efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan hasil belajar teknik passing. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Makassar. Pemilihan kelas XI didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada tingkat ini sudah memiliki pemahaman dasar tentang permainan bola voli dan siap untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut. Desain pembelajaran akan mencakup serangkaian kegiatan bermain yang dirancang untuk melatih teknik passing bawah dan atas. Kegiatan tersebut akan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan aspek-aspek teknis serta strategi permainan. Evaluasi hasil belajar akan dilakukan melalui tes keterampilan praktis serta penilaian kognitif mengenai teori permainan bola voli. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk menentukan sejauh mana pendekatan bermain berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan passing siswa.

Penelitian ini relevan dengan kebutuhan pendidikan jasmani di sekolah-sekolah Indonesia, terutama dalam konteks pengembangan keterampilan olahraga. Dengan menerapkan pendekatan bermain, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru olahraga untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Meskipun pendekatan bermain memiliki banyak manfaat, terdapat tantangan dalam penerapannya. Salah satunya adalah kebutuhan untuk menyesuaikan aktivitas permainan dengan berbagai tingkat kemampuan siswa sehingga semua siswa dapat terlibat secara aktif.

Pendekatan bermain memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli di kalangan siswa SMA. Dengan pelaksanaan yang tepat, diharapkan hasil penelitian ini akan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan passing bawah dan atas siswa [4]. Diharapkan bahwa penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa SMA Negeri 4 Makassar tetapi juga dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam menerapkan pendekatan serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana penerapan pendekatan bermain dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar teknik passing bawah dan atas pada siswa SMA Negeri 4 Makassar.

METODE

dalam teknik passing bawah dan atas, dengan menerapkan pendekatan bermain pada siswa di SMA Negeri 4 Makassar. Pendekatan bermain ini digunakan sebagai metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan teknik dasar bola voli, terutama passing bawah dan atas. Pendekatan bermain sendiri dipilih karena dianggap mampu memberikan suasana yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan keterampilan fisik serta pemahaman mereka tentang permainan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang untuk mengidentifikasi serta menyelesaikan masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas memiliki tujuan utama untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan perbaikan yang terarah melalui tindakan yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Menurut (Arikunto, 2021) PTK memberikan kesempatan kepada pengajar untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi. Selain itu, Syaifudin (2021) menjelaskan bahwa PTK melibatkan upaya sadar dari pendidik untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi siswa melalui tindakan yang bermakna dan reflektif. Dalam hal ini, (Purba et al., 2023) menegaskan bahwa PTK merupakan kajian yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Makassar pada tahun ajaran 2024/2025. Dalam penelitian ini, terdapat 35 siswa yang menjadi objek penelitian, dengan jumlah sampel yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk memilih siswa berdasarkan kriteria tertentu, termasuk tingkat kemampuan dalam hal keterampilan dasar bola voli. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi, tes keterampilan, dan dokumentasi yang dilaksanakan selama periode penelitian. Hasil observasi dan tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan passing bawah dan atas siswa. Analisis data dilakukan dengan mempertimbangkan tiga aspek utama, yakni psikomotorik, afektif, dan kognitif, untuk memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kemajuan belajar siswa. Dalam menganalisis data, peneliti menghitung tingkat ketuntasan belajar dengan rumus yang sesuai dan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru Pendidikan Jasmani di SMA tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan fisik dan pemahaman siswa dalam permainan bola voli, khususnya dalam teknik passing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

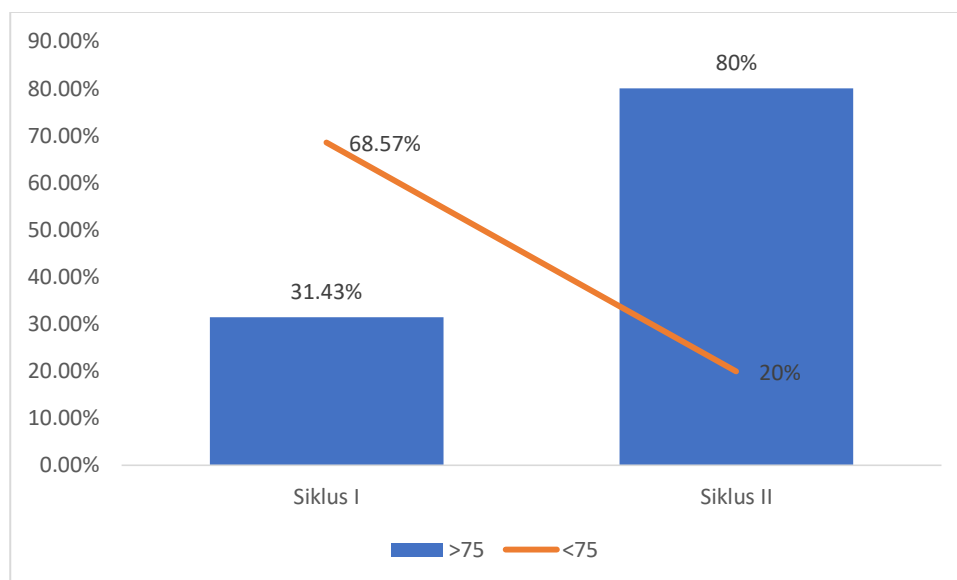
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan passing bawah dan atas dalam permainan bola voli di SMA Negeri 4 Makassar. Peneliti melakukan dua siklus observasi untuk menilai perbaikan yang diterapkan. Setelah evaluasi pada siklus pertama, masalah yang teridentifikasi diperbaiki pada siklus kedua. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus melibatkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan. Fokus utama penelitian ini adalah peningkatan keterampilan passing siswa melalui metode bermain, dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Tabel 4.1 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid

No	Ketuntasan	Siklus I	Persentase	Siklus II	Persentase
1	>75	11	31.43%	28	80%
2	<75	24	68.57%	7	20%
Jumlah		35	100%	35	100%

Tabel 4.1 menunjukkan kriteria ketuntasan minimal murid pada dua siklus penelitian, yaitu Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, sebanyak 11 siswa (31,43%) berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75, sementara 24 siswa (68,57%) masih di bawah ketuntasan minimal. Pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan, di mana 28 siswa (80%) berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, dan hanya 7 siswa (20%) yang nilainya masih di bawah 75. Secara keseluruhan, jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini tetap 35 siswa untuk kedua siklus tersebut. Perubahan persentase yang signifikan antara kedua siklus ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambar 1. Grafik Perbandingan I dan II



PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan passing bawah dan atas dalam permainan bola voli di SMA Negeri 4 Makassar. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari dua siklus penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan bermain berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan passing bawah dan atas.

Pada Siklus I, data menunjukkan bahwa 31,43% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75, sementara 68,57% siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap awal penerapan pendekatan bermain, meskipun ada peningkatan dalam keterampilan, masih banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami teknik dan strategi permainan bola voli, khususnya dalam hal passing. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya ketuntasan ini mungkin terkait dengan pemahaman siswa yang belum

sepenuhnya menyeluruh mengenai penerapan teknik passing dalam konteks permainan yang lebih kompleks. Selain itu, mungkin ada juga faktor-faktor lain seperti tingkat kebugaran fisik atau kepercayaan diri siswa yang mempengaruhi performa mereka dalam praktik.

Namun, setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan yang teridentifikasi pada Siklus I, pada Siklus II terjadi perubahan yang cukup signifikan. Dalam Siklus II, sebanyak 80% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai di atas 75, sedangkan hanya 20% yang masih belum memenuhi KKM. Kenaikan yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan setelah refleksi Siklus I memberikan hasil yang optimal. Salah satu kemungkinan yang mempengaruhi peningkatan hasil ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa yang lebih baik setelah mendapatkan penjelasan tambahan dan latihan yang lebih intensif. Pada Siklus II, pendekatan bermain lebih diterapkan dengan variasi teknik dan situasi yang lebih nyata, yang membantu siswa untuk mengaplikasikan teknik passing dalam konteks permainan yang lebih dinamis dan lebih mendekati kondisi pertandingan sesungguhnya.

Selama proses pelaksanaan, observasi dan refleksi juga berperan penting dalam memperbaiki metode yang diterapkan. Pada Siklus I, beberapa tantangan seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai teknik dasar dan cara melakukannya secara efektif ditemukan, yang kemudian diperbaiki dengan lebih menekankan pada latihan berbasis permainan di Siklus II. Dengan menggunakan pendekatan bermain yang lebih mengedepankan interaksi dan kesenangan, siswa tidak hanya lebih mudah memahami materi, tetapi juga merasa lebih termotivasi untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka. Pendekatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara berulang-ulang dalam situasi yang menyenangkan, yang dapat meningkatkan kemampuan motorik dan pemahaman taktis mereka dalam permainan bola voli.

Peningkatan signifikan pada Siklus II juga mengindikasikan bahwa pendekatan bermain dapat diterima dengan baik oleh siswa dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis mereka. Salah satu keuntungan dari penerapan pendekatan ini adalah terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih santai dan terbuka, di mana siswa merasa lebih bebas untuk berkreasi dan bereksperimen dengan teknik yang mereka pelajari. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam menguasai teknik passing bola voli.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola voli, khususnya dalam keterampilan passing bawah dan atas, memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa, yang pada akhirnya dapat mengarah pada pencapaian ketuntasan belajar yang lebih tinggi. Meskipun pada Siklus I masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM, namun dengan adanya evaluasi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, tingkat keberhasilan siswa meningkat pesat. Hasil ini mendukung pentingnya evaluasi berkelanjutan dan refleksi dalam setiap siklus PTK untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil yang dicapai.

Secara lebih luas, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode pembelajaran di bidang olahraga, khususnya bola voli. Penerapan pendekatan bermain tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik, tetapi juga dapat membangun kepercayaan diri, kerjasama tim, dan pemahaman strategis siswa dalam permainan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran olahraga lainnya, dengan penyesuaian terhadap karakteristik olahraga yang diajarkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar pendekatan bermain diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran bola voli di sekolah-sekolah. Selain itu, perlu adanya pemantauan lebih lanjut mengenai pengaruh metode ini terhadap aspek-aspek lain dalam pembelajaran, seperti pemahaman strategi permainan, kerjasama antar pemain, dan pengembangan aspek sosial siswa. Dengan demikian, pendekatan bermain bisa menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yang lebih komprehensif dan menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran bola voli secara signifikan meningkatkan keterampilan passing bawah dan atas siswa di SMA Negeri 4 Makassar. Pada Siklus I, meskipun ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terdapat peningkatan keterampilan yang signifikan setelah diterapkannya pendekatan bermain. Setelah evaluasi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus I, hasil yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan perubahan yang signifikan, dengan 80% siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Penerapan pendekatan bermain terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berlatih. Pendekatan ini juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa, yang pada gilirannya mendukung pencapaian ketuntasan belajar. Oleh karena itu, pendekatan bermain dapat dijadikan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknik dalam pembelajaran olahraga, khususnya bola voli, dan dapat diterapkan pada pembelajaran olahraga lainnya dengan penyesuaian yang sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada SMA Negeri 4 Makassar yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, serta kepada seluruh siswa yang telah aktif berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. D. N., & Hartati, S. C. Y. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kebugaran Jasmani Melalui Pendekatan Bermain. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 87–94.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Ibrahim, M., & Agustang, A. D. M. P. (2024). Dampak Game Mobile Legend: Bang–Bang Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas XI SMA Negeri 11 Makassar. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 6(3), 204–210.
- Marhani, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Kelas Xii Ia3 Sma Negeri 4 Parepare. *PERSPEKTIF: JURNAL PENGEMBANGAN SUMBER DAYA INSANI*, 2(2), 236–247.
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Utama, M. I. B., & Ismail, A. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Savi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 13 Makassar. *Indonesian Journal of Physical Activity*, 3(1), 19–30.